

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, teori-teori yang mendukung penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian, dalam bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian. Penelitian akan dipaparkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi keripik kamumu kimpul di UD. Sona di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adrianus Larosa sebagai pemilik UD. Sona, ini sudah ia mulai sejak tahun 2002 yang silam saat masih bermukim di Padang Sumatera Barat. Lama di tanah rantau, Adrianus berpikir bagaimana ia bisa memajukan daerahnya melalui keripik pisang yang ia geluti, sehingga tahun 2014 ia memutuskan pulang kampung dan membuka usaha yang sama berbekal sejuta alias setia, jujur dan taat. Adrianus optimis usahanya ini pasti berhasil dan terbukti berhasil dan bertahan hingga kini.

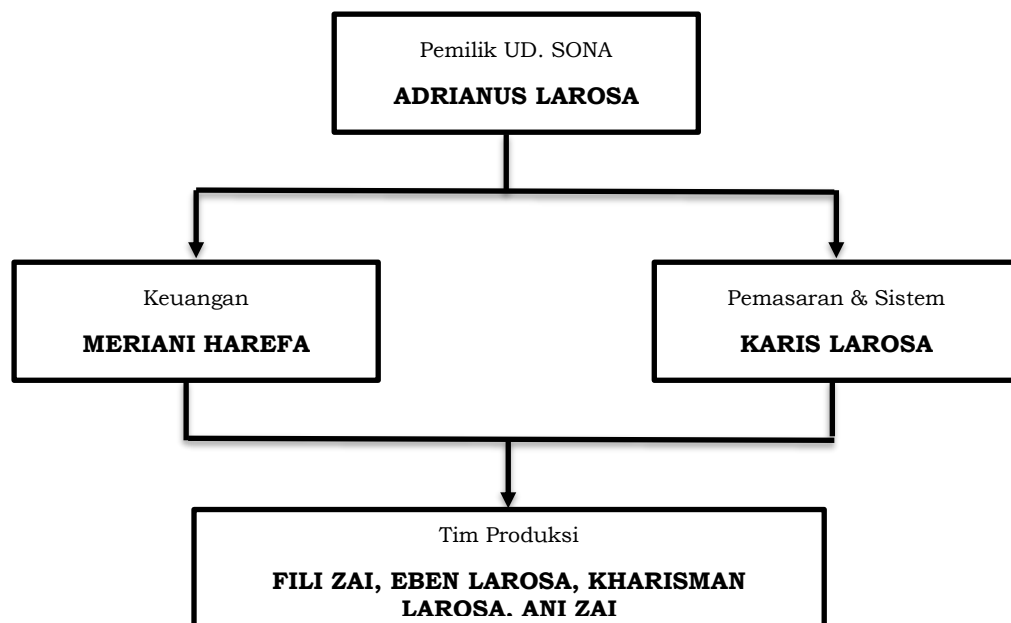
Kini UD Sona yang beralamat di kilometer 12,5 arah Binaka masuk jalan Tuada Daeli arah Helefanikha mampu memproduksi 200 kantong produk kripik gamumu, kripik pisang dan kacang siput dalam satu minggu dengan catatan bahan tersedia. Hingga kini kripik pisang dan kripik gamumu hanya tersedia dalam 2

varian rasa yakni original dan sambal balado. Kedepan ia terus berinovasi dengan membuat tepung pisang serta menambah varian rasa kripik namun dengan menggunakan bahan yang di buat sendiri sehingga aman untuk dikonsumsi.

4.1.2 Struktur Organisasi Usaha Penelitian

Struktur organisasi merupakan sekelompok aturan, peran, hubungan, dan tanggungjawab yang menguraikan bagaimana aktivitas perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuannya.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Ud. Sona



4.1.3 Jumlah Karyawan Usaha Penelitian

Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga, kantor, atau perusahaan dengan menerima gaji atau upah sebagai imbalan atas pekerjaannya. Secara sederhana, karyawan adalah pekerja yang terikat perjanjian kerja dengan pemberi kerja. Karena itu bagian penting dari organisasi atau perusahaan, dan pemahaman yang jelas mengenai definisi dan hak-hak karyawan sangat penting untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Menurut data yang diperoleh tahun 2025, jumlah karyawan UD. Sona mencapai 6 orang.

4.1.4 Visi dan Misi UD. SONA

a. Visi

1. Menjadi produsen keripik gamumu terkemuka menunjukkan bahwa UD SONA memiliki tujuan untuk menjadi yang terbaik di industri keripik gamumu.
2. Kualitas produk yang tinggi dan harga yang kompetitif menunjukkan bahwa UD SONA ingin memprioritaskan kualitas dan harga yang sesuai untuk pelanggan.

b. Misi

1. Menghasilkan keripik gamumu dengan kualitas terbaik menunjukkan bahwa UD SONA ingin memprioritaskan kualitas produk.
2. Memberikan kepuasan pelanggan melalui produk yang renyah, lezat, dan harga yang terjangkau menunjukkan bahwa UD SONA ingin memprioritaskan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat keripik gamumu menunjukkan bahwa UD SONA ingin mempromosikan produknya sebagai alternatif makanan ringan yang sehat.

4.1.5 Karakteristik Informan Penelitian

Pada bab ini peneliti mengemukakan data penelitian yang merupakan hasil yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian, yaitu: Usaha UD. Sona di Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dijawab sendiri oleh pemilik usaha dan karyawan UD. Sona. Sebagai narasumber dalam mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian guna memperoleh data secara langsung yang berhubungan dengan

masalah penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan pembahasan secara teoritis maupun secara langsung pada objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi identitas narasumber adalah: nama, usia, pendidikan terakhir, dan jabatan. Dalam penelitian ini narasumber berjumlah 8 orang yaitu seluruh karyawan dan pelanggan UD. Sona, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Identitas Karyawan Ud. Sona

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Adrianus Larosa	58	SMA	Pemilik UD. Sona
2	Meriana Harefa	55	SMA	Karyawan UD. Sona
3	Eben Larosa	20	SMK	Karyawan UD. Sona
4	Kharisman Larosa	26	S1	Karyawan UD. Sona
5	Ani Zai	31	SMP	Karyawan UD. Sona

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Tabel 4. 2 Identitas Pelanggan Ud. Sona

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Tekun Ziliwu	29	S1	Pelanggan UD. Sona
2	Berniat Hati Zebua	25	D3	Pelanggan UD. Sona
3	Samuel Harefa	45	S1	Pelanggan UD. Sona

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

4.1.6 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian berupa data wawancara. Akan dipaparkan hasil data sebagai berikut:

Hasil wawancara pada lampiran I dengan karyawan UD. Sona sebagai berikut:

a. Wawancara terhadap pemilik UD. Sona. Tanggal 04 Agustus 2025

1. Strategi optimasi produksi keripik kamumu kimpul yang dilakukan di UD. SONA.

Jawaban: Dengan memanfaatkan bahan baku yang murah dan efisien untuk mengurangi biaya pengeluaran sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan kualitas produk namun pada kenyataannya bahan baku masih sangat jarang ditemui karna petani tidak terlalu suka bertani kimpul sebab harga jualnya yang murah serta alat dan mesin masih terbatas.

2. Tahapan utama dalam strategi optimasi produksi dari awal hingga keripik kamumu siap dijual.

Jawaban: Perencanaan setelah itu pengaturan alur produksi lalu penjadwalan serta pemberian instruksi.

3. Cara pemilihan dan pengolahan bahan baku yang digunakan.

Jawaban: Pemilihan pemasok yang berkualitas, pengadaan bahan baku yang tepat waktu, penyimpanan ditempat yang sesuai.

4. Apakah ada standar atau prosedur khusus yang diterapkan dalam setiap tahapan produksi.

Jawaban: Tentu, memastikan kualitas dan efisiensi.

5. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu kali proses produksi.

Jawaban: Kurang lebih sekitar 2 jam satu kali produksi.

6. Alat atau mesin yang digunakan untuk optimasi produksi.

Jawaban: Mesin pengupas, skiler, stainless steel, mesing pengiris, mesin vakum, meja pendingin.

7. Sejauh mana penggunaan tenaga kerja mempengaruhi optimasi produksi di UD. SONA.

Jawaban: Memaksimalkan efisiensi, mengurangi biaya dan memastikan kelancaran rantai pasokan.

8. Kendala utama yang sering dihadapi selama strategi optimasi produksi berlangsung.

Jawaban: Ada beberapa kendala yang kadang kami dapatkan dalam proses produksi yaitu. Kurangnya bahan baku, teknologi dan peralatan yang kurang memadai serta manajemen dan pemasaran yang masih kurang lancar.

9. Cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut.

Jawaban: Membuat stok bahan baku, meningkatkan teknologi dan peralatan atau mesin serta memanfaatkan pemasaran digital.

10. Upaya perbaikan atau inovasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan strategi optimasi produksi.

Jawaban: Sudah kami lakukan yaitu dari proses produksi dan inovasi produk.

11. Peran pengawasan atau manajemen dalam menjamin kelancaran optimasi produksi.

Jawaban: Pengawasan proses produksi dan meningkatkan manajemen SDM serta pengawasan mutu dan regulasi.

12. Harapan ke depan terkait peningkatan optimasi produksi keripik kamumu kimpul di UD. SONA.

Jawaban: Dapat meningkatkan pemasaran dengan standar mutu nasional.

b. Wawancara terhadap karyawan UD. Sona. Tanggal 08 Agustus 2025

1. Tugas dan tanggung jawab Anda dalam strategi optimasi produksi keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Merencanakan target produksi dan menjamin kelancaran seluruh proses produksi.

2. Proses awal hingga akhir dalam pembuatan keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Dimulai dari memilih kimpul segar dikupas, dicuci, diiris, diteriskan lalu digoreng sampai renyah kemudian didinginkan lalu diberi bumbu dan dikemas.

3. Bahan utama yang digunakan, dan bagaimana cara pengolahannya.

Jawaban: Kimpul dan biasanya dipilih yang tidak terlalu tua agak teksturnya pas.

4. Apakah mendapatkan pelatihan atau arahan khusus sebelum mulai bekerja.

Jawaban: Ya, saya mendapatkannya.

5. Kondisi alat kerja atau peralatan produksi yang digunakan saat ini.

Jawaban: Bagus.

6. Kendala yang sering di hadapi saat bekerja di bagian strategi produksi.

Jawaban: Perencanaan yang tidak efektif.

7. Apakah cuaca atau kondisi lingkungan turut mempengaruhi strategi optimasi produksi.

Jawaban: Tentu.

8. Cara Anda dan tim mengatasi jika terjadi gangguan atau masalah dalam optimasi produksi.

Jawaban: Mencari penyebab masalah lalu merencanakan tindakan perbaikan.

9. Apa yang bisa dilakukan untuk mempercepat atau meningkatkan hasil produksi.

Jawaban: Dengan menambah alat atau mesin pembuatannya.

10. Hubungan kerja antara sesama karyawan dan dengan pimpinan dalam strategi optimasi produksi.

Jawaban: Sangat baik.

c. Wawancara terhadap karyawan UD. Sona. Tanggal 11 Agustus 2025.

1. Tugas dan tanggung jawab Anda dalam strategi optimasi produksi keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Perencanaan dan pengawasan seluruh alur produksi namun di UD. Sona alat atau mesin masih terbatas sehingga proses produksi terbilang lambat.

2. Proses awal hingga akhir dalam pembuatan keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Memilih kimpul segar dikupas, dicuci, diiris, diteriskan lalu digoreng sampai renyah kemudian didinginkan lalu diberi bumbu dan dikemas.

3. Bahan utama yang digunakan, dan bagaimana cara pengolahannya.

Jawaban: Kimpul.

4. Apakah mendapatkan pelatihan atau arahan khusus sebelum mulai bekerja.

Jawaban: Ya, tentu.

5. Kondisi alat kerja atau peralatan produksi yang digunakan saat ini.

Jawaban: Layak.

6. Kendala yang sering di hadapi saat bekerja di bagian strategi produksi.

Jawaban: Keterlambatan pasokan bahan baku.

7. Apakah cuaca atau kondisi lingkungan turut mempengaruhi strategi optimasi produksi.

Jawaban: Tentu.

8. Cara Anda dan tim mengatasi jika terjadi gangguan atau masalah dalam optimasi produksi.

Jawaban: Mengidentifikasi masalah dan merencanakan tindakan perbaikan serta mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan pengerjaannya.

9. Apa yang bisa dilakukan untuk mempercepat atau meningkatkan hasil produksi.

Jawaban: Dengan menambah alat atau mesin pembuatannya.

10. Hubungan kerja antara sesama karyawan dan dengan pimpinan dalam strategi optimasi produksi.

Jawaban: Sangat baik.

d. Wawancara terhadap karyawan UD. Sona. Tanggal 13 Agustus 2025.

1. Tugas dan tanggung jawab Anda dalam strategi optimasi produksi keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Pemantauan dan peningkatan kualitas serta melakukan pemeliharaan mesin dan memastikan keselamatan kerja.

2. Proses awal hingga akhir dalam pembuatan keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Memilih kimpul segar dikupas, dicuci, diiris, diteriskan lalu digoreng sampai renyah kemudian didinginkan lalu diberi bumbu dan dikemas.

3. Bahan utama yang digunakan, dan bagaimana cara pengolahannya.

Jawaban: Kimpul.

4. Apakah mendapatkan pelatihan atau arahan khusus sebelum mulai bekerja.

Jawaban: Tentu saja.

5. Kondisi alat kerja atau peralatan produksi yang digunakan saat ini.

Jawaban: Masih sangat bagus.

6. Kendala yang sering di hadapi saat bekerja di bagian strategi produksi.

Jawaban: Kapasitas produksi yang tidak optimal.

7. Apakah cuaca atau kondisi lingkungan turut mempengaruhi strategi optimasi produksi.

Jawaban: Tentu.

8. Cara Anda dan tim mengatasi jika terjadi gangguan atau masalah dalam optimasi produksi.

Jawaban: Mengidentifikasi masalah dan merencanakan tindakan perbaikan serta mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan pengerjaannya.

9. Apa yang bisa dilakukan untuk mempercepat atau meningkatkan hasil produksi.

Jawaban: Dengan menambah alat atau mesin pembuatannya.

10. Hubungan kerja antara sesama karyawan dan dengan pimpinan dalam strategi optimasi produksi.

Jawaban: Sangat baik.

e. Wawancara terhadap karyawan UD. Sona. Tanggal 15 Agustus 2025.

1. Tugas dan tanggung jawab Anda dalam strategi optimasi produksi keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Pemantauan dan peningkatan kualitas serta melakukan pemeliharaan mesin dan memastikan keselamatan kerja.

2. Proses awal hingga akhir dalam pembuatan keripik kamumu kimpul.

Jawaban: Memilih kimpul segar dikupas, dicuci, diiris, diteriskan lalu digoreng sampai renyah kemudian didinginkan lalu diberi bumbu dan dikemas.

3. Bahan utama yang digunakan, dan bagaimana cara pengolahannya.

Jawaban: Bahan utama adalah Kimpul.

4. Apakah mendapatkan pelatihan atau arahan khusus sebelum mulai bekerja.

Jawaban: Ya, pastinya saya mendapat pelatihan.

5. Kondisi alat kerja atau peralatan produksi yang digunakan saat ini.

Jawaban: Sangat bagus namun terbatas.

6. Kendala yang sering di hadapi saat bekerja di bagian strategi produksi.

Jawaban: Masalah kualitas produk.

7. Apakah cuaca atau kondisi lingkungan turut mempengaruhi strategi optimasi produksi.

Jawaban: Tentu.

8. Cara Anda dan tim mengatasi jika terjadi gangguan atau masalah dalam optimasi produksi.

Jawaban: Mengidentifikasi masalah dan merencanakan tindakan perbaikan serta mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan pengerjaannya.

9. Apa yang bisa dilakukan untuk mempercepat atau meningkatkan hasil produksi.

Jawaban: Dengan menambah alat atau mesin pembuatannya.

10. Hubungan kerja antara sesama karyawan dan dengan pimpinan dalam strategi optimasi produksi.

Jawaban: Sangat baik.

Hasil wawancara pada lampiran II dengan konsumen UD. Sona, sebagai berikut:

- a. Wawancara terhadap konsumen UD. Sona. Tanggal 16 Agustus 2025.

1. Apakah mengetahui usaha produksi keripik kamumu kimpul UD. SONA di Desa Bawadesolo.

Jawaban: Ya, kami mengetahui betul tentang keripik kamumu kimpul di UD. Sona.

2. Pandangan terhadap kualitas keripik kamumu kimpul yang diproduksi UD. SONA.

Jawaban: Kualitasnya sangat baik yang tidak hanya bermanfaat terhadap pemilik usaha tapi juga untuk para petani.

3. Pernah membeli keripik kamumu kimpul dari UD. SONA? Jika iya, bagaimana rasanya.

Jawaban: Ya, pernah membeli dan rasanya sangat menggugah selera.

4. Ketersediaan atau rasa dari keripik kamumu kimpul yang disediakan oleh UD. SONA.

Jawaban: Sepengetahuan saya selalu tersedia.

5. Apakah pernah terjadi keterlambatan pengiriman barang dari UD. SONA.

Jawaban: Kurang tau.

6. Apakah ada perbedaan keripik kamumu kimpul UD. SONA dibanding produsen lain.

Jawaban: Tentunya pasti ada dari segi rasa.

7. Pelayanan yang diberikan oleh UD. SONA kepada konsumennya.

Jawaban: Pelayanan yang mereka berikan sangat baik terhadap pelanggan.

8. Pernah mendengar adanya kendala dalam produksi UD. SONA dari lingkungan sekitar.

Jawaban: Belum pernah.

9. Dampak usaha ini terhadap masyarakat sekitar (dari segi ekonomi, lapangan kerja, dll).

Jawaban: Sangat membantu perekonomian masyarakat khususnya petani dimana jualan mereka bisa tertampung.

10. Harapan terhadap usaha produksi keripik kamumu kimpul UD. SONA di masa yang akan datang.

Jawaban: Kalau bisa cabangnya ada dimana-mana.

b. Wawancara terhadap konsumen UD. Sona. Tanggal 19 Agustus 2025

1. Apakah mengetahui usaha produksi keripik kamumu kimpul UD. SONA di Desa Bawadesolo.

Jawaban: Ya, kami mengetahui betul tentang keripik kamumu kimpul di UD. Sona.

2. pandangan terhadap kualitas keripik kamumu kimpul yang diproduksi UD. SONA.

Jawaban: Usaha yang menjajikan dari modal kecil dapat menjadi besar.

3. Pernah membeli keripik kamumu kimpul dari UD. SONA? Jika iya, bagaimana rasanya.

Jawaban: Pernah.

4. Ketersediaan atau rasa dari keripik kamumu kimpul yang disediakan oleh UD. SONA.

Jawaban: Ada berbagai rasa dan rasanya nikmat namun kadang habis akibat kurangnya stok.

5. Apakah pernah terjadi keterlambatan pengiriman barang dari UD. SONA.

Jawaban: Kurang tau karna selalu langsung ke tokonya untuk membeli.

6. Apakah ada perbedaan keripik kamumu kimpul UD. SONA dibanding produsen lain.

Jawaban: Ada pastinya.

7. Pelayanan yang diberikan oleh UD. SONA kepada konsumennya.

Jawaban: Sangat luat biasa.

8. Pernah mendengar adanya kendala dalam produksi UD. SONA dari lingkungan sekitar.

Jawaban: Tidak pernah.

9. Dampak usaha ini terhadap masyarakat sekitar (dari segi ekonomi, lapangan kerja, dll).

Jawaban: Sangat membantu perekonomian bagi kalangan menengah ke bawah.

10. Harapan terhadap usaha produksi keripik kamumu kimpul UD. SONA di masa yang akan datang.

Jawaban: Lebih ditingkatkan lagi.

c. Wawancara terhadap konsumen UD. Sona. Tanggal 20 Agustus 2023

1. Apakah mengetahui usaha produksi keripik kamumu kimpul UD. SONA di Desa Bawadesolo.

Jawaban: Ya, kami mengetahui betul tentang keripik kamumu kimpul di UD. Sona.

2. Pandangan terhadap kualitas keripik kamumu kimpul yang diproduksi UD. SONA.

Jawaban: Sangat berkualitas beda dari yang lain.

3. Pernah membeli keripik kamumu kimpul dari UD. SONA? Jika iya, bagaimana rasanya.

Jawaban: Pernah.

4. Ketersediaan atau rasa dari keripik kamumu kimpul yang disediakan oleh UD. SONA.

Jawaban: Ada banyak rasa.

5. Apakah pernah terjadi keterlambatan pengiriman barang dari UD. SONA.

Jawaban: Tidak.

6. Apakah ada perbedaan keripik kamumu kimpul UD. SONA dibanding produsen lain.

Jawaban: Ada dari perpaduan rasa.

7. Pelayanan yang diberikan oleh UD. SONA kepada konsumennya.

Jawaban: Karyawan di UD. Sona memberikan pelayanan yang sangat baik kepada kami para pelangganya.

8. Pernah mendengar adanya kendala dalam produksi UD. SONA dari lingkungan sekitar.

Jawaban: Belum pernah.

9. Dampak usaha ini terhadap masyarakat sekitar (dari segi ekonomi, lapangan kerja, dll).

Jawaban: Sangat membantu terlebih-lebih kepada para petani dimana hasil pertanian mereka bisa di jual disini.

10. Harapan terhadap usaha produksi keripik kamumu kimpul UD. SONA di masa yang akan datang.

Jawaban: Makin ditingkatkan lagi dan membuka beberapa cabang dikabupaten/kota lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik beserta karyawan UD. Sona strategi optimasi produksi masih belum tercapai jika dilihat dari jumlah produksi dan pemasaran. UD. Sona sudah melakukan yang terbaik dalam menjalankan usahanya terbukti dengan meningkatkan jumlah produksi dan memperbanyak cita rasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan namun masih terkendala dengan stok bahan baku dan mesin yang terbatas sehingga mempengaruhi jumlah produksi.

Sesuai dengan tanggapan pelanggan di atas adanya usaha UD. Sona sangat membantu perekonomian masyarakat kalangan bawah khususnya petani kimpul namun terkadang stoknya habis karna masih terbatas stok kimpul yang mengakibatkan proses produksi kurang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Strategi Optimasi Produksi Keripik Kamumu Kimpul Di UD. SONA

Strategi oprimasi produksi meliputi penerapan metode *lean manufacturing* untuk mengurangi pemborosan, *six sigma* untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pemeliharaan prediktif

berbasis data serta penggunaan teknologi dan otomatisasi untuk efisiensi, tujuannya adalah meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya dan memastikan kelancaran alur kerja dengan mengidentifikasi dan mengatasi masalah dan perbaikan proses berkelanjutan.

Menurut Zulkifli (2020) strategi optimasi produksi adalah proses penyempurnaan dan peningkatan kegiatan produksi agar mencapai hasil yang paling baik (maksimal) secara efektif dan efisien yang dapat berupa peningkatan profitabilitas, pengurangan biaya, peningkatan kualitas dan efisiensi waktu. Proses ini melibatkan berbagai teknik dan pendekatan untuk mengidentifikasi solusi terbaik di tengah berbagai kendala yang ada.

Menurut hasil observasi peneliti di lapangan, strategi optimasi produksi masih sangat kurang disebabkan karena faktor bahan baku yang kurang memadai dan alat atau mesin yang masih terbatas sehingga mempengaruhi proses produksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik dan karyawan UD. Sona sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Dengan memanfaatkan bahan baku yang murah dan efisien untuk mengurangi biaya pengeluaran sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan kualitas produk namun pada kenyataannya bahan baku masih sangat jarang ditemui karena petani tidak terlalu suka bertani kimpul sebab harga jualnya yang murah serta alat dan mesin masih terbatas.

Berdasarkan jawaban di atas, bahan baku utama UD. Sona adalah kimpul adalah bahan yang tergolong murah sehingga mengurangi biaya pengeluaran namun bahan baku tersebut tidak stabil hal ini disebabkan kurangnya minat orang untuk bertani kimpul disebabkan harga jual yang murah. Menurut Rosida (2021) Kimpul merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh sepanjang tahun

di wilayah tropis maupun subtropis. Di Indonesia kimpul dibudidayakan di berbagai daerah diantaranya Kalimantan, Sumatera utara, Kalimantan Timur, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

4.2.2 Strategi Optimasi Produksi Untuk Meningkatkan Kapasitas Keripik Kamumu Kimpul Di UD. SONA

Strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi meliputi penggunaan teknologi manufaktur canggih seperti software dan platform data mesin, peningkatan efisiensi operasional melalui prinsip *lean manufacturing* untuk menghilangkan pemborosan, perencanaan dan manajemen sumber daya yang efektif, serta analisis kinerja berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan produksi.

Berikut adalah beberapa strategi kunci untuk meningkatkan kapasitas produksi:

1. Manfaatkan Teknologi dan Perangkat Lunak Canggih

Gunakan perangkat lunak yang memberikan visibilitas penuh terhadap proses produksi, termasuk status mesin dan estimasi waktu produksi, untuk mengoptimalkan aliran kerja

2. Tingkatkan Efisiensi Melalui *Lean Manufacturing*

Terapkan prinsip-prinsip *lean manufacturing* untuk mengidentifikasi dan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam alur produksi. Analisis dan restrukturisasi proses produksi untuk menyederhanakannya dan mempercepat waktu siklus produksi.

3. Kelola Sumber Daya dengan Efektif

Optimalkan penggunaan tenaga kerja, material, dan peralatan untuk memastikan sumber daya yang tersedia digunakan secara maksimal. Pastikan jumlah staf memadai sesuai dengan jadwal produksi untuk memenuhi kebutuhan produk.

4. Lakukan Analisis Kinerja Berkelanjutan

Lakukan evaluasi kinerja secara rutin untuk membandingkan kapasitas terpasang dengan kapasitas aktual yang tercapai. Analisis kinerja dapat membantu Anda memahami di mana penyesuaian perlu dilakukan agar fasilitas produksi berfungsi sesuai ekspektasi.

Menurut hasil observasi peneliti dilapangan, Strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi selama ini sudah dilakukan semaksimal mungkin namun dalam pelaksanaannya belum mendapat hasil yang memuaskan. Terbukti alat atau mesin di UD. Sona masih terbatas yang mempengaruhi jumlah produksi lambat dan kadang tidak bias memenuhi jumlah keinginan pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Karyawan UD. Sona sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Perencanaan dan pengawasan seluruh alur produksi namun di UD. Sona alat atau mesin masih terbatas sehingga proses produksi terbilang lambat

Berdasarkan jawaban di atas, strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi keripik kamumu kimpul di UD. Sona sudah dilakukan dengan baik tetapi masih terkendala dengan alat atau mesin yang terbatas sehingga dapat mempengaruhi jumlah proses produksi dan tidak bisa memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Strategi optimasi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi adalah serangkaian langkah atau proses untuk menyempurnakan, menganalisis, dan memperbaiki berbagai aspek proses manufaktur atau operasional agar perusahaan dapat menghasilkan *output* yang maksimal dengan pemanfaatan sumber daya yang efisien, pengurangan pemborosan, dan peningkatan kualitas produk. Menurut Alwendi (2021) optimasi

sebagai proses peningkatan aktivitas atau pekerjaan untuk memaksimalkan keuntungan dan memecahkan masalah dalam perencanaan produksi.

4.2.3 Hambatan Yang Telah Dihadapi Oleh UD. SONA Dalam Menggunakan Strategi Optimasi Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Untuk Mengetahui Cara Penanggulangannya

Seorang pengusaha tentu mempunyai hambatan atau kendala dalam menjalankan usahanya, hambatan dalam meningkatkan strategi optimasi produksi meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan anggaran dan sumber daya, tantangan integrasi teknologi baru, kekurangan tenaga kerja kompeten, kualitas produk dan kepuasan pelanggan, masalah koordinasi antar tim, manajemen inventaris yang tidak efektif, kerusakan mesin, dan kompleksitas penyeimbangan tujuan yang bersaing.

Menurut hasil observasi peneliti dilapangan, hambatan dalam menggunakan strategi optimasi produksi untuk meningkatkan daya saing adalah kurangnya bahan baku yaitu kimpul, alat atau mesin masih terbatas sehingga mempengaruhi proses produksi serta tidak memanfaatkan teknologi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik dan karyawan UD. Sona sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Ada beberapa kendala yang kadang kami dapatkan dalam proses produksi yaitu. Kurangnya bahan baku, teknologi dan peralatan yang kurang memadai serta manajemen dan pemasaran yang masih kurang lancar.

Berdasarkan jawaban di atas, UD. Sona belum secara optimal merencanakan strategi optimasi produksi terbukti UD. Sona belum mempunyai stok bahan baku, tidak memanfaatkan pemasaran teknologi dengan baik. Menurut Eskak (2020)

teknologi adalah alat fundamental untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan cara meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya.

Untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan daya saing melalui optimasi produksi, identifikasi akar masalah, terapkan prinsip *lean manufacturing* untuk mengurangi pemborosan, investasikan pada teknologi canggih seperti otomatisasi dan perangkat lunak analisis data, tingkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan, serta lakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Berikut adalah langkah-langkah penanggulangan hambatan dalam strategi optimasi produksi:

1. Identifikasi dan analisis hambatan

Gunakan perangkat lunak akuntansi manufaktur atau sistem manajemen lainnya untuk mengumpulkan data akurat tentang proses produksi, manajemen rantai pasok, dan kinerja tenaga kerja. Setelah data terkumpul, analisis akar penyebab dari masalah atau hambatan yang teridentifikasi, seperti kemacetan dalam produksi atau peningkatan biaya.

2. Implementasi solusi berbasis data

Buat rencana produksi yang jelas dan tepat untuk menyelaraskan kapasitas dengan permintaan pasar, yang bertujuan untuk menghindari pemborosan dan peningkatan efisiensi. Tingkatkan efisiensi manajemen rantai pasok Anda untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan kelancaran alur produksi.

3. Pemanfaatan teknologi dan inovasi

Investasikan dalam teknologi seperti otomatisasi dan robotika untuk menyederhanakan proses produksi, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan produktivitas secara signifikan. Gunakan perangkat lunak

digital dan analitik untuk pemantauan berkelanjutan, analisis data, dan perbaikan kinerja secara iteratif.

4. Pengembangan kualitas sumber daya manusia

Berikan program pelatihan yang memastikan karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengoperasikan peralatan modern dan proses produksi. Dorong budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi untuk memastikan manfaat jangka panjang dan keunggulan kompetitif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik dan karyawan UD. Sona sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Membuat stok bahan baku, meningkatkan teknologi dan peralatan atau mesin serta memanfaatkan pemasaran digital.

Berdasarkan jawaban di atas, UD. Sona akan melakukan strategi optimasi produksi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan daya saing terbukti UD. Sona akan membuat stok bahan baku, meningkatkan teknologi dan peralatan atau mesin serta memanfaatkan pemasaran digital. Menurut Arifin (2020) menekankan bahwa pemanfaatan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Pemasaran digital juga memungkinkan umpan balik langsung dari konsumen, membantu adaptasi produk terhadap kebutuhan pasar dan menciptakan keunggulan kompetitif.